

ABSTRAK

Radikalisme agama saat ini menjadi perhatian banyak pihak khususnya oleh kalangan umat Muslim. Hal tersebut, tidak terlepas dari dampak yang ditimbulkan radikalisme agama. Para kelompok radikal agama sering menyalahgunakan makna jihad untuk melegitimasi tindak kekerasan. Hal tersebut, kemudian menimbulkan keresahan dalam tatanan kehidupan sosial, yang kemudian menjadi stigma buruk bagi umat Muslim. Padahal, sejatinya dalam Islam sendiri tidak mengajarkan maupun menyeru dakwah dengan mengedepankan cara-cara kekerasan. Oleh karena itu, upaya tindak pencegahan preventif radikalisme agama perlu dilakukan.

Penelitian ini membahas mengenai program deradikalisasi yang sedang dijalankan oleh pemerintah melalui BNPT, dan juga mengkaji mengenai konsep deradikalisasi menurut Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama. Dalam penelitian ini juga akan membahas secara lebih mendalam bagaimana konsep maupun pandangan Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama mengenai program deradikalisasi. Kemudian mengetahui bagaimana pengembangan dan cara menanggulangi paham radikal melalui Pendidikan Islam dari masing-masing lembaga tersebut.

Secara substantif, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan berdasarkan kajian pustaka/*library research*. Kajian ini tidak hanya memusatkan perhatian pada isu-isu penting seputar deradikalisasi dan konsep deradikalisasi saja, namun juga berupaya menemukan fakta dan juga berupaya menemukan *great ideas* atau gagasan mengenai deradikalisasi khususnya dari lembaga pemerintahan seperti BNPT serta ormas Islam seperti Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama. Sehingga mengetahui bagaimana pandangan Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama tentang konsep deradikalisasi dalam mentransformasikan di lingkungannya secara umum, hingga bidang pendidikan Islam di lembaga pendidikan kedua ormas tersebut sebagai obyek studi.

Hasil penelitian ini adalah baik dari BNPT, Muhammadiyah, dan Nahdlatul Ulama memiliki keragaman bentuk cara, konsep strategi, serta instrumen yang digunakan dalam upaya deradikalisasi melawan terorisme dan radikalisme agama.

Kata Kunci : Deradikalisasi, Moderasi, Pendidikan Islam, BNPT, Muhammadiyah, Nahdlatul Ulama

ABSTRACT

Nowadays, religious radicalism becomes the attention of many people particularly among Muslims. This is caused by the effects of religious radicalism. Religious radical groups often misuse the meaning of jihad to legitimate violence leading to unrest in social life. It finally becomes a bad stigma for all Muslims. In fact, Islam doesn't teach or call for da'wah in radical way. Therefore, prevention of religious radicalism needs to be done.

This research discussed the deradicalization program run by government through BNPT, and investigated deradicalization concepts according to Muhammadiyah and Nahdatul Ulama. This research also discussed both the concepts and perspectives of Muhammadiyah and Nahdatul Ulama about the deradicalization program as well as to investigate how radicalism is resolved through Islamic education in those institutions.

Substantively, this is a library research focusing not only on important issues of deradicalization and its concepts but also attempting to find facts and great ideas about deradicalization from the government agencies such as BNPT and Islamic organization such as Muhammadiyah and Nahdatul Ulama. The perspectives of Muhammadiyah and Nahdatul Ulama about deradicalization have been generally transformed in their environment reaching to the Islamic education field. In those two institutions, Islamic education becomes an object of study.

The findings of the research indicated that BNPT, Muhammadiyah and Nahdatul Ulama have various ways, concepts, strategies, and instruments of deradicalization used in fighting terrorism and radicalism.

Key words: Deradicalization, Moderation, Islamic Education, BNPT, Muhammadiyah, Nahdatul Ulama